

Pengaruh Penerapan Lagu Tilawah Al-Qur'an Terhadap Motivasi Siswa Menghafal Surat Pendek Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Payabenua

Ratna Dewi

¹ IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Info Artikel :

Diterima 23 Februari 2024
Direvisi 15 Maret 2024
Dipublikasikan 30 April 2024

Kata Kunci:

Lagu Tilawah Al-Qur'an,
Motivasi Menghafal,
Surat Pendek

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dapat dideskripsikan secara ilmiah tentang pengaruh penerapan lagu Tilawah Al-Qur'an terhadap motivasi siswa menghafal surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an di Madrasah Aliyah An-Najah Payabenua. Variabel dalam penelitian ini Variabel Bebas (Independent X) dan Variabel Terikat (Dependent) Y. Sumber data yang digunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Lokasi Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah An-Najah Payabenua. Sedangkan populasi dan sampel dalam penelitian pada siswa di Madrasah Aliyah Payabenua yang berjumlah 30 Santri. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yakni teknik Sampling jenuh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi secara detail. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi serta angket. Kemudian Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 dengan menggunakan rumus persamaan regresi linier sederhana.

Setelah peneliti melakukan penelitian, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penerapan lagu tilawah Al-Qur'an terhadap motivasi menghafal surat pendek siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Payabenua. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linier sederhana yakni nilai thitung > ttable nilainya yakni $4,900 > 1,701$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, nilainya yakni $0,000 < 0,05$. Sehingga ditemukan pengaruh penerapan lagu tilawah Al-Qur'an terhadap motivasi menghafal surat pendek siswa sebesar 46,2%. Dari hasil uji regresi linier sederhana pada penelitian ini jelas bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan lagu tilawah Al-Qur'an terhadap motivasi siswa menghafal surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Payabenua. Maka hal ini dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

ABSTRACT

The aim of this research is to find out how much influence can be described scientifically regarding the influence of the application of Al-Qur'an Tilawah songs on students' motivation to memorize short surahs in Al-Qur'an subjects at Madrasah Aliyah An-Najah Payabenua. The variables in this research are the Independent Variable (Independent Madrasah Aliyah Payabenua, with a total of 30 students. This research uses a sampling technique, namely the saturated sampling technique. The method used in this research uses a quantitative method which aims to describe systematically, factually and accurately the facts and characteristics of the population in detail. The data collection technique uses documentation and questionnaires. Then the data analysis technique in this research was assisted using the SPSS version 16.0 program using a simple linear regression equation formula.

After the researchers conducted research, the results of the research can be concluded that there is an influence between the application of Al-Qur'an recitation songs on students' motivation to memorize short surahs in Al-Qur'an subjects at Madrasah Aliyah Payabenua. This is proven by the results of a simple linear regression test, namely the value of tcount > ttable, the value is $4.900 > 1.701$ and the significance value is < 0.05 , the value is $0.000 < 0.05$. So it was found that the effect of applying Al-Qur'an recitation songs on students' motivation to memorize short surahs was 46.2%. From the results of the simple linear regression test in this study, it is clear that there is a significant influence on the application of Al-Qur'an recitation songs on students' motivation to memorize short letters in Al-Qur'an subjects at Madrasah Aliyah Payabenua. So it can be said that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords:

Al-Qur'an Recitation Songs,
Motivation for Memorizing,
Short Surahs



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

Koresponden:

Ratna Dewi

Email: ratnadewimalik@gmail.com

Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT (*kalamullah*) yang diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril untuk dijadikan pedoman hidup bagi makhluknya di setiap ruang dan waktu. Al-Qur'an juga secara eksplisit berfungsi sebagai "*Hudan li al Nas*" yang akan mengantarkan dan mengarahkan manusia ke jalan yang lurus. (Ali, 2017)

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ ٣٣

Artinya: Dialah yang telah mengutuskan Rosulnya dengan membawa petunjuk Al-Qur'an dan agama yang benar untuk dimenangkan-Nya atas segala agama walaupun orang-orang musyrikin tidak menyukainya. (QS. At-Taubah: 33). (al-Qur'an, 2012)

Dalam ayat diatas jelas bahwa Al-Qur'an adalah sebagai petunjuk dan pedoman bagi manausia. Dimana sebagai manusia kita wajib membacanya. Dalam membaca Al-Qur'an harus memakai irama yang indah yang disebut dengan seni bacaan. Seni baca Al-Qur'an atau dikenal dengan nama "*An-Nagham fil Qur'an*" maksudnya adalah memperindah suara pada tilawatil Qur'an. Sedangkan ilmu Nagham yaitu mempelajari cara/metode di dalam menyenangkan/melagukan/memperindah suara pada tilawatil Qur'an. (Supraha & Indra, 2021)

Tilawati merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an yang menggunakan nada-nada tilawah. (al-Qur'an, 2012) Tilawah secara istilah menurut Ziad Khaled Moh. Al-Daghameen dalam tulisannya "*Al-Qur'an: Between The Horizons of Reading and Recitation*", yang dikutip oleh Harun mengatakan bahwa tilawah ialah mengikuti petunjuk dan aturan-aturan kitab. Sedangkan Menurut Abu Hilal Al-'Askari yang dikutip oleh Ar-Raghib al-Asfahani di dalam al-Furuq al-Lughawiyah serta Murtadha Az-Zubaidi di Taj al-Urus Menyebutkan bahwa At-tilawah itu dikhususkan untuk mengikuti kitabullah dengan membaca (*qira'ah*) serta mematuhi kandungannya baik perintah, larangan, motivasi ataupun ancaman. (Gumati, 2020)

Sedangkan menurut Imam Ahmad bin Umar al-Hazimi dalam Syarh Al-tauhid Li Al-Hazimi menjelaskan bahwa makna tilawah ialah mengamalkan apa yang mereka baca, maka tilawah mengandung bacaan adalah pelafalan serta mengandung pengamalan yaitu melaksanakan segala perintah ataupun menjauhi segala larangan. Sehingga Itulah disebut sebagai "*talin*" (orang yang bertilawah) yaitu orang yang membaca dengan lisannya serta mengamalkan apa yang di bacanya di sebut dengan tall, maka pembaca tersebut bukan saja qari tetapi tall, harus mengamalkan apa yang di baca, sehingga di dalam tilawah terdapat qiraah dan tidak semua qira'ah dapat bernilai tilawah. Sementara Muhammad bin Saleh Al-Utsaimin dalam Tafsir Al-Qur'an Al-karim, mengatakan makna tilawah yakni membaca lafaznya, mengamalkan hukum-hukumnya serta membenarkan berita-beritanya. Siapa yang sombong ataupun mengingkari berarti dia tidak membaca Al-Qur'an dengan sebenar-benarnya. (Sabarudin, 2021) Jadi dalam seni tilawah Al-Qur'an adalah bacaan-bacaan yang bertajwid yang diperindah oleh irama lagu. Hal ini akan mudah dipahami apabila seorang yang mempelajari seni tilawah Al-Qur'an telah memahami teori seni bernyanyi atau tausyih dengan baik. (Nurhikmah & Rahman, 2023)

Sementara dalam membaca Al-Qur'an mempunyai metode yang digunakan. Metode tilawah merupakan salah satu di antara metode pengajaran Al-Qur'an yang menawarkan suatu sistem pembelajaran Al-Qur'an yang mudah, efektif dan efisien demi mencapai kualitas bacaan pemahaman dan implementasi Al-Qur'an. Metode tilawati ini selain mengenalkan lagu bacaan Al-Qur'an juga mengenalkan huruf-hurufnya sesuai dengan apa yang ada dalam buku panduan tilawah Al-Qur'an, karena sebelum memulai dengan huruf-huruf yang besambung, terlebih dahulu dikenalkan dengan huruf-huruf yang terpisah sehingga kita tidak hanya tahu bacaan-bacaannya saja namun kita juga mengetahui huruf-huruf hijaiyah serta cara melagukannya.

Lagu Tilawah merupakan metode yang mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil dengan menggunakan lagu/ Sehingga metode Tilawah menjadi metode yang mudah serta menyenangkan. (Hasanah, 2018) Dalam melagukan Al-Qur'an, ketika seseorang membaca Al-Qur'an akan lebih indah jika menggunakan naghham yang berbeda ara ahli Quro (para pembaca Al-Qur'an) membagi naghham menjadi 7 (tujuh) macam naghham yaitu: "*Bayyati, Shoba, Hijaz, Nahawand, Rost, Sika dan Jiharkah*". (Husna, 2023) Adapun lagu pokok seni bacaan Al-Qur'an sebagai berikut. *Pertama*, lagu Bayyati ialah dengan nada gerak lambat (nada rendah). *Kedua*, lagu Shoba ialah gerak ringan dengan nada cepat.

Ketiga, lagu Hijaz ialah gerak lambat dan khidmat. *Keempat*, lagu Nahawan ialah gerak ringan dan cepat.

Kelima, lagu Sika ialah gerak lambat dan hikmat dengan nada tinggi. *Keenam*, lagu Rost ialah gerak ringan dan cepat. Dan *ketujuh*, Nahawan ialah gerak ringan dan cepat. (OKI NURHAYANTI, 2018)

Menurut para Ulama qurra' (*ahli qira'at*), bahwasanya tingkatan metode membaca Al-Qur'an itu ada 4 (empat) tingkatan yaitu dengan "*talaqqi*". *Pertama*, dengan tempo bacaan paling lambat. *Kedua*, dengan tingkatan bacaan yang paling bagus karena dengan bacaan itu Al-Qur'an diturunkan. *Ketiga*, "*Al-Hadr*" yaitu membaca Al-Qur'an dengan mempercepat bacaannya, meringankannya, menyamakannya serta mengukuhkan bacaan huruf dengan tidak terpotong bacaannya serta tetap menjaga hukum tajwidnya. *Keempat* "*ad-Tadwir*" ialah membaca yang bersifat pertengahan antara tahqiq dan hadr yang paling banyak dibaca oleh para imam qiro'at. (Hasibuan, 2021) Sehingga para belajar Al-Qur'an dalam menerapkan lagu-lagu atau irama Al-Qur'an tidak salah dalam membaca serta dengan tajwid yang benar sehingga sangat memotivasi para pecinta Al-Qur'an.

Adapun motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak ataupun berbuat. (Kurnia, 2021) Motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses menghafal surah pendek baik bagi ustadz-ustadzah maupun santri. Bagi para asatidz mengetahui motivasi menghafal dari santri sangat diperlukan guna meningkatkan semangat menghafal santri. Menurut Greenberg yang dikutip oleh Djali disebutkan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan (Rachmatia & Khasanah, 2019). Sementara menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman disebutkan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Aslamiyah & Manan, 2019). Indikator motivasi menghafal dapat dilihat dari motivasi menghafal santri, karena ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi menghafal santri yakni dari dalam diri dan dari luar diri santri tersebut. Sehingga kedua hal tersebut harus seimbang agar tercapainya tujuan yang diinginkan.

Motivasi dianggap penting dalam upaya pembelajaran dilihat dari segi fungsi dan nilainya atau manfaatnya. (Tanjung et al., 2022) Motivasi bukan hanya memiliki reaksi yang menimbulkan keinginan untuk menggerakkan sesuatu, tapi juga memunculkan tingkat kepercayaan pada sesuatu. Sehingga motivasi mendorong timbulnya tingkah laku yang mempengaruhi serta mengubah tingkah laku. Motivasi disini akan digunakan untuk lebih jauh dalam pembiasaan tilawah al-Qur'an.

Kemampuan anak dalam menghafal Al-Qur'an, dapat dipengaruhi oleh motivasi dari pihak keluarga yang mendukungnya dalam melaksanakan pengulangan-pengulangan hafalannya yang dilakukan di luar sekolah, agar aktivitas menghafal Al-Qur'an lebih optimal. (Susianti, 2016) Dalam menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses yang dapat berakibat pada mengasah fokus seseorang, perolehan ilmu, dan penanaman prinsip-prinsip agama yang selaras dengan ajaran al-Qur'an dan as-Sunnah. Sehingga ada beberapa manfaat dari menghafal Al-Qur'an ialah untuk mendapatkan cinta serta pertolongan Allah, agar semangat serta meningkatkan tingkat keterlibatan seseorang dalam berbagai kegiatan, mendapatkan pemahaman yang benar tentang ajarannya, dan memiliki tutur kata yang baik serta menerima adanya keberkahan dari Allah SWT. (Habibah & Amirudin, 2023) Menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas yang kaitannya sangat erat dengan kerja memori dalam otak. Menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas mengulang-ulang ayat ayat Al-Qur'an secara mendalam hingga masuk ke dalam hati sehingga tersimpan dalam ingatan. (Fahmi, 2023)

Menurut Al-Hafidz menghafal Al-Qur'an secara keseluruhan hukumnya Fardhu Kifayah. Namun, yang harus dipersiapkan bagi seseorang demi menggeluti dunia menghafal Al-Qur'an. (Melati & Arifin, 2024) Sementara menurut teori Jensen dalam menyimpan hafalan ada beberapa tempat penyimpanan memori yang tepat dalam otak untuk menyimpan seperti memori suara yang tersimpan dalam konteks auditori. (Jensen, 2011) Sedangkan aspek yang ringan dalam saraf dalam otak yang dapat saling terkoneksi satu sama lain melalui proses akuisisi, elaborasi dan pembentukan memori. Memori menurut Sternbrerg dalam ulving dan Craik ialah: cara-cara kita mempertahankan serta menarik pengalaman-pengalaman dari masa lalu untuk digunakan pada saat ini. Sedangkan Encoding Informasi masuk ke dalam memori melalui auditori (pendengaran) dan visual (penglihatan). (Andarini, 2018)

Jadi informasi yang masuk ke dalam memori otak masuk melalui pendengaran dan penglihatan. Samahalnya juga dengan anak-anak yang belajar menghafal Al-Qur'an, mereka akan menerima informasi berbentuk bacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang didengarkan kepadanya, dalam hal ini peran auditori sangat penting. Karena anak-anak juga dituntut memperhatikan gerak bibir guru agar makhraj huruf yang

diucapkan sesuai dengan tempat keluarnya huruf, dalam hal ini peran visual atau penglihatan juga sangat

penting. Sehingga pendengaran dan penglihatan mempunyai fungsi yang cukup penting dalam proses masuknya informasi ke dalam memori.

Salah satu lembaga pendidikan yang menekankan belajar Al-Qur'an dalam menghafal surat-surat pendek dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah di Madrasah Aliyah An-Najah Payabenua. Keberadaan Madrasah Aliyah Payabenua mempunyai potensi serta pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan pendidikan keagamaan, terutama dalam dalam belajar Al-Qur'an serta menghafal Al-Qur'an sebagai generasi Qur'ani. Dalam hal pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Payabenua fakta dilapangan peneliti menemukan masih ada siswa yang belum lancar menghafal surah-surat pendek. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya metode yang digunakan untuk menghafal surah-surat pendek adalah metode mandiri yang mana dalam pelaksanaannya metode tersebut siswa menghafal secara sendiri-sendiri sehingga menyebabkan kesulitan dalam menghafal. Sehingga dalam memberikan pelajaran membaca Al-Qur'an, tajwid, dan menghafal surat-surat pendek kepada siswanya sesuai tingkatan hafalan Al-Qur'annya. Pembelajaran mulai hari jum'at dan sabtu pukul 14.00 – 15.30. siswa yang diwajibkan untuk menghafal surat-surat pendek serta setoran hafalan yang disimak oleh ustadz/ah yang mengajar. Namun dalam pembelajaran tersebut menggunakan metode yang sesuai.

Untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa khususnya dalam proses menghafal surah pendek di Madrasah Aliyah ialah menggunakan metode lagu tilawah. Dalam pelaksanaannya metode lagu tilawah terdiri dari dua cara, yaitu; *pertama, face to face* (saling berhadapan) yang mana guru membacakan surah pendek yang akan dihafal lalu siswa mengikuti bacaan tersebut sampai hafal. *Kedua*, siswa menyetorkan hafalan surah pendek kepada guru sekaligus dikoreksi jika terdapat kesalahan dalam bacaan. Untuk mengetahui kelancaran siswa dalam menghafal surah pendek perlu adanya bimbingan yang intensif antara guru terhadap siswanya. Sedangkan untuk proses menghafalnya dengan menggunakan irama atau lagu tilawah Al-Qur'an.

Penerapan lagu tilawah Al-Qur'an dilakukan dengan model pembelajaran klasikal di kelas. Langkah-langkah yang diterapkan dalam belajar lagu tilawah Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Payabenua melalui 3 tahapan kegiatan: kegiatan awal berupa persiapan, penyampaian capaian pembelajaran, dan penyampaian materi atau ayat yang akan dihafal. Kegiatan inti berupa penerapan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode lagu tilawah Al-Qur'an dengan benar beserta tajwidnya yakni dimulai dengan guru yang membacakan Al-Qur'an kemudian diikuti oleh siswa yang dilakukan secara bersama-sama dan dengan diulang-ulang sampai siswa hafal nada lagu yang dipakai sampai surah pendek yang akan dihafalkan. Setelah hafal serta lancar santri dipersilahkan untuk menyetorkan hafalannya kedepan guru dengan lagu/nada tilawah secara langsung. Kegiatan penutup berupa penilaian serta pengecekan tugas hafalan berikutnya, memberi pertanyaan kepada siswa serta memberikan motivasi diakhir pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Penerapan Lagu Tilawah Al-Qur'an Terhadap Motivasi Menghafal Surah Pendek Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an di Madrasah Aliyah An-Najah Payabenua*".

Metode

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksud artinya melakukan penelitian berdasarkan ciri-ciri keilmuan dari empiris, rasional, dan sistematis (Sugiyono, 2016, p. 2). Berdasarkan permasalahan yang diteliti, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode ini berupa data angka kuantitatif serta statistik digunakan untuk menganalisis temuan peneliti. Penelitian kuantitatif adalah penelitian untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Juliansyah Noor, 2011, p. 38). Tujuan melakukan penelitian kuantitatif adalah untuk memverifikasi atau menyangkal hipotesis yang telah diajukan.

Adapun sumber data dalam penelitian ini data dapat dibedakan menjadi dua yaitu: sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (M B A Riduan, 2003, p. 137). Data penelitian ini diperoleh dari uji tes yang ditujukan kepada siswa dan data-data lain yang langsung diberikan kepada peneliti yang dilakukan di Madrasah Aliyah Payabenua. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil uji tes dalam bentuk angket yang ditujukan kepada siswa di Madrasah Aliyah Payabenua. Sedangkan sumber data sekunder ialah berupa dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan), foto-foto, benda-benda lain yang relevan (Ajat Rukayat, 2018, p. 139). Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari buku-buku yang relevan dengan penulisan, teori, serta dokumen atau arsip-arsip dari lembaga, observasi maupun dokumentasi.

Sementara variabel dalam penelitian ini adalah Variabel Bebas (*Independen Variabel*) dan Variabel Terikat (*Dependen Variabel*). Variabel bebas atau independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain (Nanang Martono, 2010, p. 76). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan lagu Tilawah (X). Sedangkan Variabel terikat atau dependen (Y) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas (Nanang Martono, 2010). Variabel terikat dalam penelitian ini ialah motivasi menghafal surah pendek (Y). Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 santri.

Sedangkan populasi dan sampel dalam penelitian pada siswa di Madrasah Aliyah Payabenua yang berjumlah 30 Santri. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yakni teknik *Sampling* jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sementara metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirimkan untuk diisi sesuai dengan permintaan pengguna (Suharsimi Arikunto, 2010, p. 175). Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, yaitu angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda pada tempat ataupun kolom yang sesuai atau dengan kata lain responden tinggal memilih jawaban yang telah disiapkan. Angket tersebut merupakan satu jenis data primer karena didapat langsung dari pihak pertama. Kemudian observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sudaryono, 2018, p. 216). Tujuannya untuk mengamati tentang bagaimana pengaruh penerapan lagu tilawah Al-Qur'an dalam meningkatkan motivasi menghafal surah pendek siswa di Madrasah Aliyah Payabenua. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan siswa di Madrasah Aliyah Payabenua. Kemudian dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, notulen, rapat, dan sebagainya. Dengan metode ini peneliti berusaha mencari data-data dari dokumen yang ada tentang hasil metode *tilawah Al-Qur'an*, data pengajar, data santri, dan buku.

Sedangkan Uji coba instrument dalam penelitian ini dilakukan siswa di Madrasah Aliyah Payabenua ialah menggunakan uji Validitas, Uji reliabilitas. Adapun teknik Analisis data adalah Analisis Statistik Deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menjabarkan atau menggambarkan dengan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya (Sudijino dan Anas, 2010, pp. 78–79). Dalam penelitian ini analisis statistik data menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0*. Kemudian dianalisis Uji Prasyarat meliputi Uji Normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas akan menggunakan rumus *Kolmogorof-smirnov*, dan untuk mempermudah pengujian maka akan dibantu dengan program *SPSS versi 16.0*. Kriteria pengujian dengan *SPSS versi 16.0* adalah jika angka signifikan (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika angka signifikan (SIG) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dideskripsikan terkait “*Pengaruh Penerapan Lagu Tilawah Al-Qur'an Terhadap Motivasi siswa Menghafal Surah Pendek Pada mata Pelajaran Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Payabenua*”.

Pada penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh penerapan lagu Tilawah Al-Qur'an terhadap motivasi menghafal surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an, maka penulis menggunakan instrumen. Perumusan instrumen ini disesuaikan dengan aspek dan indikator variabel masing-masing.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel IV.1
Analisis Statistik Deskriptif Pengaruh Penerapan Lagu Tilawah Al-Qur'an Terhadap Motivasi Menghafal Surah Pendek Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an

<i>Descriptive Statistics</i>							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation	Variance
Lagu Tilawah Al-Qur'an terhadap	30	8	22	30	25.70	2.277	5.183
Motivasi Menghafal Surah Pendek Siswa pada	30	6	24	30	26.20	1.846	3.407
Tata Pelajaran Al-Qur'an							
Valid N (listwise)	30						

Sumber: Program *SPSS Versi 16.0*

Berdasarkan *output* tabel di atas, maka dapat diketahui rincian sebagai berikut; hasil penerapan Lagu Tilawah Al-Qur'an rentangan (*range*) = 8, skor minimum = 22, skor maksimum 30, nilai rata-rata (*mean*) = 25.70, simpangan baku (*standar deviation*) = 2.277, dan tingkat penyebaran data (*variance*) = 5.183. Sedangkan hasil motivasi menghafal surah pendek siswa rentangan (*range*) = 6, skor minimum = 24, skor maksimum = 30, nilai rata-rata (*mean*) = 26.20, simpangan baku (*standar deviation*) = 1.846, dan tingkat penyebaran data (*variance*) = 3.470.

Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Penerapan Lagu Tilawah Al-Qur'an

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 22	3	10.0	10.0	10.0
23	2	6.7	6.7	16.7
24	7	23.3	23.3	40.0
25	1	3.3	3.3	43.3
26	5	16.7	16.7	60.0
27	4	13.3	13.3	73.3
28	5	16.7	16.7	90.0
29	2	6.7	6.7	96.7
30	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber: Program SPSS Versi 16.0

Tabel IV.3
Distribusi Frekuensi Motivasi Menghafal Surah Pendek Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an

Motivasi Menghafal Surah Pendek siswa				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 24	7	23.3	23.3	23.3
25	6	20.0	20.0	43.3
26	4	13.3	13.3	56.7
27	6	20.0	20.0	76.7
28	2	6.7	6.7	83.3
29	4	13.3	13.3	96.7
30	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan distribusi frekuensi dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Tabel IV.4
Kategori Penerapan Lagu Tilawah Al-Qur'an

No.	Frekuensi	Kategori
1.	28-30	Tinggi
2.	24-27	Sedang
3.	<23	Rendah

Dari tabel di atas maka diperoleh kategori penerapan lagu Tilawah Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Payabenua sebagai berikut:

- a. Kategori tinggi yaitu pada skor 27-30, jumlah santri dengan skor tersebut adalah 8 santri.

- b. Kategori sedang yaitu pada skor 24-27, jumlah santri dengan skor tersebut adalah 17 santri.
- c. Kategori rendah yaitu pada skor 23 ke bawah, jumlah santri dengan skor tersebut adalah 5 siswa.

Tabel IV.5
Kategori Motivasi Menghafal Surah Pendek Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an

No.	Frekuensi	Kategori
1.	28-30	Tinggi
2.	25-27	Sedang
3.	<24	Rendah

Dari tabel di atas maka diperoleh kategori Motivasi Menghafal Surah Pendek siswa di Madrasah Aliyah An-Najah Payabenua sebagai berikut:

- a. Kategori tinggi yaitu pada skor 28-30, jumlah siswa dengan skor tersebut adalah 7 siswa.
 - b. Kategori sedang yaitu pada skor 26-27, jumlah siswa dengan skor tersebut adalah 16 siswa.
 - c. Kategori rendah yaitu pada skor 25 ke bawah, jumlah siswa dengan skor tersebut adalah 7 siswa.
2. Uji Prasyarat Analisis Data
- a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada regresi, serta untuk mengetahui apakah pada variabel x (bebas) dan variabel y (terikat) berdistribusi normal atau tidak. Metode untuk uji normalitas pada data penelitian ini menggunakan uji *kolmogrof-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi > 0,05 maka berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 maka berdistribusi tidak normal. Berikut ini hasil uji normalitas dengan bantuan *SPSS versi 16.0*:

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.35424783
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.625
Asymp. Sig. (2-tailed)		.829

Test distribution is Normal (Sujiyanto, 2009).

Dilihat dari *output* diatas, yang mana nilai signifikansinya yakni sebesar 0,829 sehingga hasil uji normalitas ($0,829 > 0,05$), maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

- b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mencari tahu apakah kedua variabel yang diteliti memiliki hubungan yang linier atau tidak. Penarikan kesimpulan untuk uji ini yaitu apabila nilai sig pada baris *linearity* > 0,05 berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier (Imam Ghazali, 2005, pp. 160–165). Hasil uji linieritas menggunakan *SPSS Versi 16.0* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Linieritas
 ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Menghafal Surah Pendek siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an *	Between Groups	(Combined) Linearity	57.069	8	7.134	3.590	.009
		Deviation from Linearity	45.614	1	45.614	22.95	.000
penerapan Lagu Tilawah Al-Qur'an *	Within Groups		11.455	7	1.636	.823	.579
	Total		41.731	21	1.987		
			98.800	29			

Berdasarkan *output Anova Table* di atas, dapat dilihat data tersebut linier atau tidak yaitu dari bagian kolom *Deviation from Linearity* sebesar 0,463, itu artinya nilai $0,463 > 0,05$. Maka, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa data di atas linier.

3. Analisis Uji Hipotesis

Peneiliti menguji hipotesis dengan uji Regresi linier sederhana dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh penerapan lagu Tilawah Al-Qur'an (variabel bebas) terhadap motivasi menghafal surah pendek (variabel terikat). Analisis ini menggunakan data berdasarkan angket. Perhitungan ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 16.0*. Adapun untuk itu peneliti sajikan hasil uji regresi linier sederhana sebagai berikut:

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh regresi antara variabel

bebas (X) apakah terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Y). pengambilan keputusannya dapat dilakukan dengan 2 kriteria, yaitu berdasarkan thitung atau berdasarkan nilai sig. dengan thitung yakni sebagai berikut:

- 1) $thitung < ttabel = H_a$ ditolak dan H_o diterima.
- 2) $thitung > ttabel = H_a$ diterima dan H_o ditolak.

Sedangkan jika berdasarkan nilai sig. adalah sebagai berikut:

- 1) $sig < 0,05 = H_a$ diterima dan H_o ditolak.
- 2) $sig > 0,05 = H_a$ ditolak dan H_o diterima.

Tabel IV.8
Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	12.042	2.900		4.152	.000
Lagu Tilawah Al-Qur'an	.551	.112	.679	4.900	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Menghafal Surah Pendek

Berdasarkan *output* pada tabel di atas, kita temukan nilai thitung sebesar 4,900 dan nilai sig sebesar 0,000. Pada derajat bebas $df = 30 - 2 = 28$, nilai ttabel yang didapat yaitu 1,701. Maka dapat kita simpulkan bahwa $thitung > ttabel$ ($4,900 > 1,701$) dan nilai $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan hasil tersebut maka H_o ditolak dan otomatis H_a diterima, artinya terdapat

pengaruh yang signifikan antara penerapan lagu Tilawah Al-Qur'an (X) terhadap motivasi menghafal surah pendek siswa (Y).

b. Membuat persamaan regresi linear sederhana

Dari hasil *output* pada Tabel IV.8 diatas, maka menunjukkan hasil yang diperoleh nilai *constant* (a) sebesar 12,042, sedangkan penerapan lagu Tilawah Al-Qur'an (b/koeffisien regresi) sebesar 0,551. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12,042 + 0,551X$$

Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 12,042 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel motivasi menghafal surah pendek siswa sebesar 12,042 koedisien regresi X sebesar 0,551 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai pengaruh penerapan lagu Tilawah Al-Qur'an, maka nilai motivasi menghafal surah pendek siswa akan bertambah sebesar 0,551. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh penerapan lagu Tilawah Al-Qur'an (variabel X) terhadap motivasi menghafal surah pendek siswa (Y) adalah positif.

c. Menghitung koefisien determinasi (*R Square*)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan lagu Tilawah Al-Qur'an (X) terhadap motivasi menghafal surah pendek siswa (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan Koefisien Determinasi dengan bantuan program *SPSS versi 16.0*. Selanjutnya disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.462	.442	1.378

a. Predictors: (Constant), penerapan Lagu Tilawah Al-Qur'an

Dari *output* di atas, maka dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yakni sebesar 0,679, dan diperoleh juga koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,462, sedangkan nilai *R Square* diakumulasikan ke dalam bentuk presentase (%) yaitu, $0,462 \times 100\% = 46,2\%$ yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Penerapan Lagu Tilawah Al-Qur'an) terhadap variabel terikat (motivasi menghafal surah pendek siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an) adalah sebesar 46,2%. Pengaruh ini bermakna bahwa semakin diterapkannya lagu Tilawah Al-Qur'an maka akan berpengaruh pada motivasi menghafal surah pendek siswa tersebut.

Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan topik "Pengaruh Penerapan Lagu Tilawah Al-Qur'an Terhadap Motivasi Menghafal Surah Pendek Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Payabenua", maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penerapan lagu Tilawah Al-Qur'an terhadap motivasi menghafal surah pendek siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Payabenua. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linier sederhana yang telah penulis lakukan, yakni nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ nilainya yakni $4,900 > 1,701$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, nilainya yakni $0,000 < 0,05$. Sehingga ditemukan pengaruh penerapan lagu Tilawah Al-Qur'an terhadap motivasi siswa menghafal surah pendek siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an sebesar 46,2%. Dari hasil uji regresi linier sederhana pada Bab IV tersebut jelas bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan lagu Tilawah Al-Qur'an terhadap motivasi menghafal siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an di Madrasah Aliyah. Maka hal ini dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penerapan lagu Tilawah Al-Qur'an terhadap motivasi menghafal surah pendek siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Payabenua, dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis statistik deskriptif dengan bantuan program *SPSS Versi 16.0* dengan hasil kategori sedang. Hal tersebut didapatkan dari hasil olahan skor sebaran angket yang peneliti sebarakan di Madrasah Aliyah tersebut dengan total 30 responden. Hal ini dapat dilihat pada bab sebelumnya diperoleh dari hasil angket (pengaruh penerapan lagu Tilawah Al-Qur'an) dengan skor rata-rata 57%, dan hasil angket (motivasi menghafal surah pendek siswa) dengan skor rata-rata 54%. Serta H_a diterima dan H_0 ditolak.

Referensi

- Ajat Rukayat. (2018). *Pendekatan Kuantitatif: Quantitatif Research Approach*. Penerbit Deepublish.
- Al-Qur'an, T. P. (2012). *Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia.
- Ali, M. (2017). Fungsi Perumpamaan Dalam Al-Qur'an. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(02), 21–31.
- Andarini, N. H. (2018). *Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Metode Tabarak Terhadap Peningkatan Memori Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Aslamiyah, S. S., & Manan, A. (2019). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Akademika*, 13(02).
- Fahmi, Z. (2023). *Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Di Tpq Nurul Hikmah Sampang Sempor Kebumen*. Iainu Kebumen.
- Gumati, R. W. (2020). Pengaruh Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan*, 2(02), 38–57.
- Habibah, M., & Amirudin, N. (2023). Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Santri Di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(2), 312–324.
- Hasanah, K. (2018). Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 83–94.
- Hasibuan, H. R. (2021). *Implementasi Pelatihan Seni Baca Al-Qur'an Dalam Membina Kemampuan Tilawah Peserta Didik Di Rumah Qur'an Baitul Qurro Al-Azhar Kota Padangsidempuan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Husna, S. (2023). *Implementasi Irama Nahawand Pada Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jakarta Selatan*.
- Imam Ghazali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Spss*. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, E. (2011). *Pembelajaran Berbasis Otak*. Jakarta: Indeks.
- Juliansyah Noor. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Pranadamedia Group.
- Kurnia, R. (2021). Efforts To Increase Student Motivation Through Peer Tutor Group Guidance In Class X Ips 1: Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Tutor Sebaya Pada Kelas X Ips 1. *Journal Of Vocational Education And Information Technology (Jveit)*, 2(1), 24–29.
- M B A Riduan. (2003). *Dasar-Dasar Statistika*. Alfabeta.
- Melati, S., & Arifin, Z. (2024). Teori Pemahaman Alquran Beserta Penafsirannya. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1204–1209.
- Nanang Martono. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pt Raya Grafindo Persada.
- Nurhikmah, A. M. Z., & Rahman, A. (2023). Manajemen Program Seni Baca Al-Qur'an Di Mtsn Toba Samosir. *Jurnal Manajemen Akuntansi (Jumsi)*, 3(4), 2474–2489.
- Oki Nurhayanti, N. I. M. (2018). *Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Lagu Tilawah Dalam Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an Di Mi Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas*. Iain Purwokerto.
- Rachmatia, A. N., & Khasanah, K. (2019). The Relationship Between E-Journal Utilization And Learning Motivation With Library Knowledge Abilities. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(02), 84–104.
- Sabarudin, S. (2021). *Pendidikan Karakter Berbasis Seni Tilawah Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Praya Kabupaten Lombok Tengah*. Uin Mataram.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Sudijono Dan Anas. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Pt Rineka Cipta.
- Sujianto, A. E. (2009). *Aplikasi Statistik Dengan Spss 16.0*.
- Supraha, W., & Indra, H. (2021). Implementasi Seni Baca Irama Al Qur'an (Naghham) Dalam Metode Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an. *Rayah Al-Islam*, 5(01), 98–112.
- Susianti, C. (2016). Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an An Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Paud Stkip Siliwangi Bandung*, 2(1), 1–19.
- Tanjung, R., Arini, D. A., & Syahid, A. (2022). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 1–10.